

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi adalah kegiatan yang tidak akan lepas dari kebutuhan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Transportasi merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam berkegiatan baik dalam hal sosial, ekonomi, serta pendidikan. Pada sektor pendidikan kegiatan transportasi merupakan hal tidak terlepas baik bagi pelajar, guru, serta pegawai sekolah dalam hal berpindah tempat dari rumah ke sekolah dan sebaliknya. Transportasi pada sektor pendidikan merupakan kegiatan yang rutin dilakukan setiap harinya oleh pelajar serta guru dalam hal berpindah tempat dari rumah ke sekolah atau sebaliknya, hal ini merupakan poin penting yang mana kegiatan transportasi pada kawasan pendidikan harus didukung dengan prasarana penunjang keselamatan yang ada. Berdasarkan hal tersebut maka penulis membahas Jalan Ahmad Yani yang memiliki 2 Sekolah yaitu SDN 43 Parepare dan SMKN 2 Parepare.

SDN 43 Parepare dan SMKN 2 Parepare memiliki akses langsung ke jalan Arteri yang mana dapat membahayakan pelajar mengingat pelajar pada SDN 43 Parepare dan SMKN 2 Parepare merupakan sekolah dengan jenjang sekolah Dasar dan menengah kejuruan dengan rentang usia 7-18 tahun. Jalan Ahmad Yani memiliki V/C rasio 0.57 dengan Level of service "C" yang mana arus stabil tetapi kecepatan dan gerak kendaraan dikendalikan, pengemudi dibatasi dalam memilih kecepatan, hal ini dapat menjadikan dasar rencana untuk penentuan kecepatan kendaraan yang ada pada ruas jalan ini sehingga tidak membahayakan pelajar yang ada di SDN 43 Parepare dan SMKN 2 Parepare.

Pada Jalan Ahmad Yani ini fasilitas yang melengkapinya berupa rambu masih minim serta marka jalan di ruas jalan ini belum sepenuhnya

ada atau hanya sebagian yang ada dan sudah mulai pudar, penerangan jalan yang ada pada ruas jalan ini masih masih minim dan hanya ada di beberapa titik. Pada ruas jalan yang berada di depan sekolah SDN 43 Parepare dan SMKN 2 Parepare masih minim fasilitas perlengkapan jalan, seperti Zebra Cross yang tidak tersedia padahal sangat penting untuk menunjang keselamatan pelajar untuk menyebrang jalan serta marka dan rambu yang masih belum tersedia.

Angkutan umum yang melayani pada ruas jalan tersebut tidak sesuai trayek dan tidak sesuai jadwal membuat pelajar tidak berminat menggunakan angkutan umum dan mereka lebih nyaman menggunakan kendaraan pribadi serta berjalan kaki ke sekolah. Kecelakaan pada data tahun 2018-2022 terdapat 217 kecelakaan yang melibatkan pelajar/Mahasiswa dan pada data tahun 2018-2022 terdapat 155 kejadian kecelakaan dengan rentan usia 10-19 tahun, yang mana rentan umur tersebut termasuk pada rentan usia pelajar. Jalan Ahmad Yani sendiri merupakan Daerah Rawan Kecelakaan dengan Peringat 1 tertinggi dengan jumlah kecelakaan dengan 24 Meninggal Dunia, luka berat 3 orang dan 25 orang luka ringan (Polres Kota Parepare tahun 2023).

Oleh karena itu, perlu dilakukan tindakan yang harus diambil untuk meminimalisasi kejadian kecelakaan berupa manajemen keselamatan pada kawasan pendidikan tersebut. Ini perlu dilakukan karena berkaitan langsung dengan keselamatan anak sekolah, orang tua yang mengantar, guru, pegawai sekolah, serta masyarakat yang melintas pada kawasan tersebut. Penerapan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) dirasa dapat membantu untuk mengurangi risiko terjadinya kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pelajar. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka sekolah yang berada pada wilayah studi yang dikaji yakni jalan Ahmad Yani perlu difasilitasi Zona yang aman, dan selamat bagi pelajar yang berada di wilayah studi. Adapun Kertas Kerja Wajib (KKW) ini diberi judul " **PERENCANAAN ZONA SELAMAT SEKOLAH DI AHMAD YANI KOTA PAREPARE.**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Akses sekolah yang memiliki akses langsung terhadap jalan raya.
2. Banyaknya pelajar pada sekolah tersebut sehingga dapat beresiko terjadinya kecelakaan.
3. Belum tersedianya fasilitas keselamatan Zona Selamat Sekolah(ZoSS).

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi lalu lintas pada kawasan pendidikan di ruas Jalan Ahmad Yani?
2. Bagaimana Cara untuk meningkatkan keselamatan pada kawasan pendidikan di Ruas Ahmad Yani?
3. Bagaimana desain fasilitas Zona Selamat Sekolah yang sesuai dengan kondisi jalan?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud yaitu untuk melakukan pengkajian terhadap kebutuhan Zona Selamat Sekolah pada sekolah tersebut.

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Mengidentifikasi kondisi ruas Jalan Ahmad Yani terkait dengan fasilitas keselamatan.
2. Menganalisis kebutuhan fasilitas perlengkapan jalan untuk peningkatan keselamatan.
3. Membuat Desain Zona Selamat Sekolah di ruas Jalan Ahmad Yani.

1.5 Batasan Masalah

Batasan ruang lingkup terhadap permasalahan adalah :

1. Wilayah studi lokasi penelitian ini dilakukan pada SDN 43 Parepare dan SMKN 2 Parepare yang terletak pada ruas Ahmad Yani Kota Parepare
2. Analisis yang digunakan terkait fasilitas ZoSS adalah mengidentifikasi fasilitas keselamatan dan keamanan pada lokasi tersebut adalah :
 - a. Fasilitas pejalan kaki berupa penyeberangan.
 - b. Perancangan desain fasilitas Zona Selamat Sekolah (ZoSS).